



Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Fatimatuzzahra^{1*}, Elhefni², Djoko Rohadi Wibowo³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: ftimahtuzzahra@gmail.com¹, elhefni@radenfatah.ac.id²,
djokorohadi_uin@radenfatah.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diterapkan media pembelajaran *wordwall* dan hasil belajar yang tidak diterapkan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *True Experimental Design* melalui desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang, yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, sedangkan analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t dengan bantuan SPSS versi 29. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa media *Wordwall* dapat membantu siswa memahami materi secara lebih interaktif dan menarik, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian belajar. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan media wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, media *Wordwall* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Sebagai tindaklanjut, disarankan agar guru-guru di SDIT Kamiliyah Palembang menggunakan media wordwall lebih efektif guna meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar; IPAS; Media *Wordwall*; Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to determine the learning outcomes of students who applied wordwall learning media and learning outcomes that did not apply wordwall learning media on student learning outcomes. The study used a quantitative approach with the True Experimental Design method through the Pretest-Posttest Control Group Design. The research sample consisted of 25 fourth-grade students, who were divided into an experimental class and a control class. Data collection was carried out through a learning outcome test, while data analysis included a normality test, a homogeneity test, and a t-test with the help of SPSS version 29. The increase in learning outcomes in the experimental class indicated that Wordwall media could help students understand the material more interactively and interestingly, thus having a positive impact on learning achievement. Based on the results of statistical tests, there was a significant influence of the use of Wordwall learning media on student learning outcomes. This finding confirms that the application of wordwall media can improve student learning outcomes. Thus, Wordwall media can be used as an alternative effective learning media in IPAS learning in elementary schools. As a follow-up, it is recommended that teachers at SDIT Kamiliyah Palembang use wordwall media more effectively to improve student learning outcomes and learning interest.

Keywords: Elementary School; Learning Outcomes; IPAS; Wordwall Media

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam menentukan perangkat dan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang keberhasilan pembelajaran IPAS. Perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program tahunan (Prota), program semester (Promes), serta media pembelajaran perlu dirancang secara sistematis dan disesuaikan dengan karakteristik materi IPAS serta kondisi siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV sekolah penelitian, pembelajaran IPAS masih didominasi oleh metode ceramah dengan penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan kurang bervariasi. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran IPAS belum berjalan secara optimal. Selama proses pembelajaran, sebagian siswa terlihat kurang aktif, kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Pembelajaran yang bersifat monoton membuat siswa mudah merasa jemu dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan perangkat dan media pembelajaran yang kurang inovatif dapat menurunkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, seperti *Wordwall*, untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan siswa dalam pembelajaran IPAS agar siswa dapat mampu memahami konsep baru dengan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang baik dalam pembelajaran mengikutsertakan proses permainan di dalamnya seperti *Wordwall* dapat membuat siswa merasa senang dan tidak tertekan dalam mengerjakan soal atau latihan dalam proses pembelajaran (Rifatul Khoriyah dan Abdul Muhib) Media pembelajaran berbasis internet memacu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran mandiri yang mana siswa dapat mengakses informasi secara online sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif (Andy Muis dkk., 2021). Dengan media pembelajaran berbasis internet, proses pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan dalam kelas. selain itu, saat ini penggunaan internet tidak hanya dilakukan melalui PC namun juga dapat dilakukan menggunakan smartphone.

Media *wordwall* adalah kumpulan kosakata yang ditempelkan pada gambar yang sudah ditentukan dengan huruf besar agar mudah dilihat oleh siswa (Khusnul maghfiroh, 2022). *Wordwall* adalah aplikasi gamifikasi digital yang menawarkan berbagai jenis permainan dan kuis yang dapat membantu guru menyiapkan evaluasi materi. Wagsaf mengatakan bahwa *wall of words* adalah media pembelajaran yang harus digunakan bukan hanya ditampilkan atau dilihat. *Wall of words* dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan melibatkan siswa dalam pembuatannya secara aktif. Mereka juga dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan melibatkan siswa dalam pembuatannya serta aktivitas penggunaannya (Kustandi, 2011).

Menurut Wahyu Siti Juliana,dkk *Wordwall* yaitu media pembelajaran yang menarik, bervariasi dan tidak monoton, sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan (Wahyu Siti Juliana dkk., 2020). Sedangkan menurut Lestari, *Wordwall*

merupakan media yang diakses melalui browser yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, media dan alat penilaian (Rizki Dwi Lestari, 2021). Melalui media pembelajaran *wordwall*, peserta didik dapat mengerjakan soal atau kuis melalui handphone dengan bantuan jaringan internet. Media pembelajaran *wordwall* mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran karena terdapat unsur permainan didalam *wordwall* sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Senin 07 Oktober 2024, di SDIT Kamiliyah Palembang diperoleh informasi bahwa guru di SDIT Kamiliyah belum memakai media pembelajaran berbasis internet di dalam kelas, guru di kelas dalam proses pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis dan buku saja. jika media papan tulis dan buku/LKS tidak digunakan dengan kreatif maka proses pembelajaran akan terasa monoton dan membosankan siswa sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah. maka dari itu peneliti menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif, sehingga di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Media pembelajaran *wordwall* tidak monoton seperti LKS, media *wordwall* membuat siswa akan lebih cepat memahami dalam proses pembelajaran IPAS karena berbentuk quis, teka-teki, mengelompokkan kata, pencarian kata dll (Observasi Penulis, 2025).

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV.B di SDIT Kamiliyah Palembang didapatkan data bahwa: guru kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran karena kurangnya pengetahuan guru tentang media IT, dalam proses pembelajaran IPAS terlihat dari hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang khususnya pada pembelajaran IPAS, dapat diketahui bahwa ada 6 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu dibawah 70,ada juga nilai 9 siswa yang sudah memenuhi KKM diatas 70 (Wawancara dengan narasumber, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya untuk menghadirkan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar IPAS. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media Wordwall. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDIT Kamiliyah Palembang pada pembelajaran IPAS yang disebabkan oleh belum optimalnya penggunaan media pembelajaran berbasis internet, sehingga perlu dikaji penggunaan media pembelajaran Wordwall sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di SDIT Kamiliyah Palembang.

METHODOLOGI PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *True Eksperimental Design* yaitu metode penelitian eksperimen kuantitatif di mana peneliti menggunakan dua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang dipilih secara acak (random) dari populasi, mengukur variabel sebelum (pretest) dan sesudah

perlakuan (posttest) pada kedua kelompok, untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment) terhadap dependen dalam kondisi terkendali, dengan ciri utama adanya pengambilan sampel secara acak untuk membandingkan hasil secara valid. Satu kelompok sampel sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan media *wordwall* dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol diajar menggunakan media konvensional. Bentuk desain penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Groups Design*. Pada penelitian ini, ada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan ada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (Paul C Price dkk., 2017). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pretest dan posttest peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS di SDIT Kamiliyah Palembang. Populasi pada penelitian ini yaitu Kelas IV.A dan IV.B yang berjumlah total 25 siswa. Sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Uji yang akan dilakukan yaitu uji validitas, reliabilitas, homogenitas dan uji t menggunakan uji *independent sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Validitas Tes

Uji validitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen tes hasil belajar yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila butir soal mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir soal memiliki keterkaitan yang signifikan dengan skor total, sehingga instrumen yang digunakan layak dan tepat dalam mengukur hasil belajar siswa. Instrumen yang telah memenuhi kriteria validitas selanjutnya digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,053	0,396	Tidak Valid
2	0,646	0,396	Valid
3	0,818	0,396	Valid
4	-0,064	0,396	Tidak Valid
5	0,153	0,396	Tidak Valid
6	0,414	0,396	Valid
7	0,587	0,396	Valid
8	0,298	0,396	Tidak Valid
9	0,743	0,396	Valid
10	0,483	0,396	Valid
11	0,534	0,396	Valid
12	0,526	0,396	Valid
13	0,039	0,396	Tidak Valid
14	0,201	0,396	Tidak Valid

15	0,610	0,396	Valid
16	0,508	0,396	Valid
17	0,449	0,396	Valid
18	0,130	0,396	Tidak Valid
19	0,242	0,396	Tidak Valid
20	0,467	0,396	Valid

Dari data tabel diatas disimpulkan hasil perhitungan validitas menggunakan *Software SPSS* versi 30, bahwa dari 20 butir soal yang diberikan kepada 25 siswa dengan r tabel taraf signifikan 5% yaitu 0,396 jika r hitung > r tabel dinyatakan valid. Namun jika r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid. Dilihat table diatas terdapat 12 butir soal yang valid dan 8 butir soal yang tidak valid, jadi pada 20 butir soal yang diberikan kepada siswa terdapat 12 butir soal yang dapat digunakan sebagai uji dari hasil belajar yang akan diteliti.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini peneliti mengukur uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* dengan bantuan *SPSS versi 30 for windows*. Jika r hitung > r tabel maka item tersebut dapat dikatakan reliabel. Namun jika r hitung < r tabel maka item tersebut dapat dikatakan tidak reliabel. Dengan kriteria koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,8-1,0	Sangat Tinggi
0,6-0,799	Tinggi
0,4-0,59	Cukup
0,2-0,39	Rendah

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen tes menggunakan *Alpha Cronbach's* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	20

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas diperoleh nilai r hitung *alpha cronbach* sebesar 0,721. Maka dapat disimpulkan soal tes tersebut dikatakan reliable dengan kriteria "Tinggi".

Tabel 4. Hasil Nilai *pretest* dan *posttest* kelas IV.A (kelas kontrol)

No	Nama	Nilai	
		Pretest	posttest
1	MFA	33	58

2	R	42	42
3	MSA	50	67
4	MFH	50	67
5	AA	58	75
6	IFH	42	50
7	F	42	58
8	NNN	50	67
9	SAF	75	83
10	ARR	58	58
11	GAC	67	75
12	M	50	67
13	MAA	50	67
14	KMFA	33	42
15	A	42	58
TOTAL		742	934
RATA-RATA		49,46	62,26

Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* pada kelas IV.A yang diatas, ditemukan bahwa pada nilai *pretest* hampir keseluruhan peserta yang mendapatkan nilai di bawah standar nilai KKM, dari 15 siswa hanya 1 siswa yang memenuhi standar KKM. Sedangkan pada nilai *posttest* terdapat peningkatan ketuntasan yaitu 3 siswa yang memenuhi standar KKM dan 12 siswa yang tidak memenuhi standar KKM.

Tabel 5. Hasil Nilai *pretest* dan *posttest* kelas IV.B (kelas eksperimen)

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	PAS	42	67
2	NK	33	67
3	TNK	50	83
4	RPZ	83	100
5	FH	42	75
6	MF	50	75
7	FSA	33	42
8	FN	50	83
9	NA	67	92
10	ZN	75	100
TOTAL		525	784
RATA-RATA		52,50	78,40

Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* pada kelas IV.B yang diatas, ditemukan bahwa pada nilai *pretest* terdapat 2 siswa yang memenuhi standar KKM. Sedangkan pada nilai *posttest* terdapat peningkatan ketuntasan yang cukup baik yaitu 7 siswa yang memenuhi standar KKM dan 3 siswa yang tidak memenuhi standar KKM.

Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	kelas kontrol	.215	15	.061	.927	15	.248
	kelas eksperimen	.258	10	.058	.901	10	.227
posttest	kelas kontrol	.191	15	.147	.939	15	.366
	kelas eksperimen	.158	10	.200*	.932	10	.467

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan penelitian menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai sgnifikansi data skor posttest hasil belajar siswa tanpa menggunakan media *wordwall* (kelas kontrol) dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *wordwall* (kelas eksperimen) masing-masing skor sebesar 0,366 dan 0,467. kedua nilai signifikan ini lebih besar dari taraf signifikan (0,05), sehingga dapat dinyatakan bahwa skor akhir hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	1.273	1	23.271
	Based on Median	1.181	1	23.288
	Based on Median and with adjusted df	1.181	121.924	2.289
	Based on trimmed mean	1.267	1	23.272

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai Sig 0,271. karena nilai sig 0,271 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen.

Uji t (*Independent Sample t-test*)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

										95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1.273	.271	-2.771	23	One-Sided p	Two-Sided p				
	Equal variances not assumed			-2.555	14.308	.011	.023	-16.133	6.313	-29.647	-2.620

Berdasarkan hasil uji *independen sampel t test* diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,011, dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di SDIT Kamiliyah Palembang.

Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Temuan ini mengindikasikan bahwa media *Wordwall* berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak seimbang. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi hasil analisis, sehingga perbedaan hasil belajar yang diperoleh tidak sepenuhnya dapat dikaitkan hanya dengan perlakuan penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang seimbang atau melibatkan lebih banyak kelas agar pengaruh media pembelajaran dapat dianalisis secara lebih akurat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa hasil *pretest* siswa di kelas kontrol yang tidak menerapkan media pembelajaran *wordwall* masih ada yang mendapatkan nilai dibawah standar KKM yaitu 33 (nilai terkecil). Dari 15 siswa terdapat 1 siswa yang memenuhi standar KKM yaitu 75. Rata-rata keseluruhan nilai adalah 49,46. Sedangkan hasil *posttest* siswa di kelas kontrol yang tidak menerapkan media *wordwall* masih ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 42. Dari 15 siswa terdapat 3 siswa yang memenuhi standar KKM dengan nilai 75-83. Rata-rata keseluruhan nilai adalah 62,26. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang memahami materi yang telah disampaikan tanpa menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rayhanun Fadilla,dkk menyatakan bahwa pada kelas kontrol yang tidak menerapkan media *wordwall*

mendapatkan hasil 20,66 yang artinya tidak efektif dengan metode ceramah saja tidak dapat membuat peserta didik aktif namun pasif dan lebih monoton. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan hasil belajar jika hanya menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas XII mata pelajaran IPS di SMA Negeri 2 semarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa hasil hasil *pretest* siswa sebelum menerapkan media pembelajaran *wordwall* terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar KKM yaitu 67. Dari 10 siswa terdapat 2 siswa yang memenuhi standar KKM dan 8 siswa lainnya tidak memenuhi nilai standar KKM Rata-rata keseluruhan nilai adalah 52,50. Sedangkan hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen yang menerapkan media *wordwall* masih ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 42. Dari 10 siswa terdapat 7 siswa yang memenuhi standar KKM dan 3 siswa lainnya tidak memenuhi standar KKM. Rata-rata keseluruhan nilai adalah 78,40. hal ini berarti bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *wordwall* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Ewillya arlia afrida, 2024) menyatakan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa yang berdasarkan penyajian data dan analisis data dimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan media *wordwall* memiliki rata-rata 61,389. setelah diterapkan media *wordwall* memiliki rata-rata 80,139. sehingga dapat dinyatakan adanya peningkatan secara signifikan pada hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 12 pekan baru.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh hasil perhitungan uji T yang menunjukkan bahwa Ha diterima karena $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,011 < 0,05$, artinya bahwa data yang diperoleh penelitian pada hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan media *wordwall* pada kegiatan pembelajaran, berbeda dengan hasil belajar siswa kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *wordwall* berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang.

Hasil yang sama juga dijelaskan didalam penelitian Shofiyah Launin et al (2022) menyatakan bahwa media *wordwall* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* yaitu $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$ yang berarti hasil tersebut $< 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media game online *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukorame.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa Media Pembelajaran *Wordwall* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPAS di SDIT Kamiliyah Palembang. Validasi tes dilakukan oleh siswa kelas V di SDIT Kamiliyah Palembang yang menunjukkan dari 20 soal terdapat 12 soal yang valid digunakan. Hasil rata-

rata yang didapatkan pada kelas kontrol yaitu 62,26. Sedangkan rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 78,4, dapat disimpulkan bahwa di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *wordwall* terjadinya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hasil uji *Independent sample t test* bahwa nilai signifikansi yaitu $0,011 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan rata-rata nilai *posttest* dari kedua kelas, untuk kelas eksperimen yang belajar menggunakan media pembelajaran *wordwall* memperoleh skor yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yang belajar tidak menggunakan media pembelajaran *wordwall* (konvensional). Implikasi dari hasil penelitian ini adalah media pembelajaran Wordwall dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS karena dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran Wordwall juga dapat dimanfaatkan guru untuk menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih menarik, tidak monoton, dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, M., & Sri, P. (2021). Peranan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Al-Ibrah*, h. 220.
- Andrew Fernando Pakpahan, dkk. (2020). *Pengembangan media pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Budiwati, Rini, et al. (2023). Analisis buku IPAS kelas IV Kurikulum Merdeka ditinjau dari miskonsepsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), h. 52.
- Deni Okta Nadia. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, FKIP Universitas Mandiri.
- Dewi Wahyuni. (2023). *Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis web menggunakan Wordwall pada materi bangun ruang sisi datar*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Eddy Roflin, et al. (2021). *Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, h. 5.
- Ewillya Arlia Afrida. (2024). *Pengaruh media pembelajaran Wordwall berbasis website terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 12 Pekanbaru*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, h. 82.
- Fajri Ismail. (2018). *Statistik untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 236.
- Fikri Rahmad Zeda. (2020). *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SDN 19 Kampung Jawa Kota Solok*. Skripsi, Universitas Negeri Padang.

- Irfan Syahroni. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *Jurnal Al-Maustafa STIT Al Aziziah Lombok Barat*, 2(3), h. 9. ISSN: 278-1800.
- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2022). *How languages are learned* (2nd ed.). New York: Oxford University Press.
- Muhammad Ilyas Ismail. (2020). *Evaluasi pembelajaran: konsep dasar, prinsip, teknik dan prosedur*. Depok: Rajawali Pers, h. 10.
- Muhammad Thoroni, & Arif Mustofa. (2013). *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 32–33.
- Modi Wahyu, & Ika R. (2022). Pengembangan media pembelajaran game interaktif berbasis web aplikasi Wordwall pada pembelajaran matematika materi kesetaraan pecahan mata uang kelas II SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, h. 1304.
- Mohammad Fikriansyah, & Layyinati. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis website (Wordwall) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Pacitan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Mahwar Alfian Nisa, & Ratnawati Susanto. (2022). Pengaruh penggunaan game edukasi berbasis Wordwall dalam pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 7(1), h. 2–3.
- Novika Dian PG. Pengaruh pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), h. 2.
- Nur Fadhilah Septy. (2021). *Media pembelajaran*. Tangerang: CV Jejak, h. 7.
- Paul C. Price, dkk. (2017). *Research methods in psychology*. California: Creative Commons Attribution-NonCommercial-Share Alike 4.0 International License, h. 359.
- Prima Mutia S., & Husnin Nahry. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan Wordwall pada pembelajaran IPA bagi guru-guru SDIT Al-Kahfi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), h. 196.
- Rifatul K., & Abdul M. (2022). Inovasi teknologi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Wordwall website pada mata pelajaran PAI di masa penerapan pembelajaran jarak jauh: tinjauan pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, h. 202.
- Rizki Dwi Lestari. (2021). Upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring melalui game edukasi Wordwall di kelas IV SDN 01 Tanahbaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2).
- Rayhanun Fadilla, dkk. Penerapan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar menganalisis kebahasaan artikel kelas XII IPS 1 SMAN 2 Semarang. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 11(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 38, 77.

- Sujarweni, W. (2018). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Press, h. 73.
- Slamet Riyanto, dkk. *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen*. Grup Penerbitan CV Budi Utama, h. 81.
- Shofiya Launin, dkk. (2022). Pengaruh media game online Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), hlm. 216.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublisher, h. 7.
- Susilo Sudarsono. (2021). Pengembangan media pembelajaran game interaktif berbasis web Wordwall pada pelajaran matematika materi bilangan ganjil genap kelas II SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, h. 1.
- Tlizaro Tafonao. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Tusriyanto. (2014). *Pembelajaran IPS SD/MI*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro.